

## **ABSTRACT**

Ahmad Rofiki. Implementation of Multicultural Education In School Subjects Sociology Class XI SMAN 30 Jakarta. Case Study: Sociology Learning Materials "Multicultural Society" class XI SMA. Study Program: Educational Sociology. Sociology. Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta in 2016.

This study discusses the implementation of multicultural education in the subject matter of sociology "multicultural society" during the learning process in the classroom. The views from the implementation of curriculum planning to implementation using a curriculum guide 2013. In this implementation aims to provide Archives PPT and learning resource material that makes up the quality of students' minds (imagination sociology) of the material multicultural society.

This study used a qualitative approach and case studies at SMAN 30 Jakarta, from January to April 2016. Data collection techniques of observation and interviews. The key informant ie sociology teacher, because the teacher is the main actor who teach this material in the classroom, and the students, because students are people who get a grasp of this material in the classroom. Informants enhancements are representative curriculum, which saw the inclusion of 2013 in the school curriculum. In-depth interviews to Mother Sri (Master of Sociology), Mrs. Nayla (Teacher aids Sociology), Mrs. AY (Master PPL Sociology 2015), Pak Siswanto (Vice Curriculum), and five learners J, A, L, S, V . As well as unstructured interviews to several students Amanda, Arthur, Joko etc.

The results of this study answered learning materials multicultural society makes the quality of mind (imagination sociology) students understand the history of diversity in Indonesia because of the history and geography; understand the heterogeneity of society (structural diversity) through social differentiation in human rights based on equality and justice; understand themselves (attitude) that upholds tolerance among people of different racial intolerance. The result is that students be open with other people of different racial and leave the bad effects of the primordial and ethnocentrism, has anti-violence attitude with each other woods and refused to follow the student brawls. These results certainly can not be separated from the discussion of learning methods (SCL) and justice pedagogy of teachers, as well as instructional media video Jogya The City of Tolerance, and the learning culture of democratic-egalitarian applied to teachers in the classroom.

**Keywords:** **Sociological Imagination, Multiculturalism, Curriculum 2013, Students Centered Learning**

## **ABSTRAK**

Ahmad Rofiki. Implementasi Pendidikan Multikultural Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Kelas XI di SMAN 30 Jakarta. Studi Kasus: Materi Pembelajaran Sosiologi “Masyarakat Multikultural” Kelas XI SMA. Program Studi: Pendidikan Sosiologi. Jurusan: Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta 2016.

Penelitian ini membahas mengenai implementasi pendidikan multikultural pada mata pelajaran sosiologi materi “masyarakat multikultural” saat proses pembelajaran di ruang kelas. Implementasi tersebut dilihat dari perencanaan kurikulum sampai pelaksanaan menggunakan pedoman kurikulum 2013. Di dalam implementasi ini bertujuan memberikan Arsip PPT dan sumber belajar materi yang membentuk kualitas pikiran siswa (imajinasi sosiologi) tentang materi masyarakat multikultural.

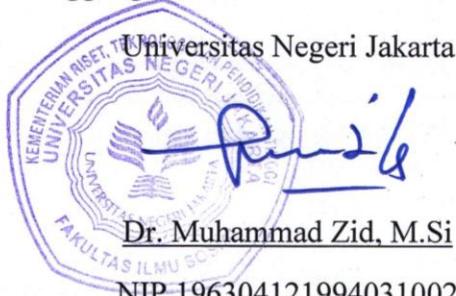
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus di SMAN 30 Jakarta, dari Januari – April 2016. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Informan kunci yaitu guru sosiologi, karena guru adalah aktor utama yang mengajar materi ini di ruang kelas, dan peserta didik, karena peserta didik adalah orang yang mendapatkan pemahaman materi ini di ruang kelas. Informan tambahannya adalah wakil kurikulum, yang melihat proses masuknya kurikulum 2013 di sekolah. Wawancara mendalam dilakukan kepada Ibu Sri (Guru Sosiologi), Ibu Nayla (Guru bantu Sosiologi), Ibu AY (Guru PPL Sosiologi tahun 2015), Pak Siswanto (Wakil Kurikulum), dan lima orang peserta didik J, A, L, S, V. Serta wawancara tidak terstruktur kepada beberapa peserta didik Amanda, Arthur, Joko dll.

Hasil dari penelitian ini menjawab proses belajar materi masyarakat multikultural membuat kualitas pikiran (imajinasi sosiologi) siswa memahami sejarah keberagaman Indonesia karena faktor sejarah dan kondisi geografisnya; memahami heterogenitas masyarakat (struktur keberagaman) melalui diferensiasi sosial berdasarkan kesetaraan dalam HAM dan keadilan; memahami diri (sikap) yang menjunjung tinggi toleransi diantara individu yang berbeda SARA. Hasilnya adalah siswa menjadi terbuka dengan orang lain yang berbeda SARA dan meninggalkan efek buruk dari primordialisme dan etnosentrisme, memiliki sikap anti kekerasan antara satu dengan yang lainnya dan menolak mengikuti tawuran pelajar. Hasil tersebut tentunya tidak bisa lepas dari metode belajar diskusi (SCL) dan keadilan pedagogi dari guru, serta media pembelajaran video *Jogya The City of Tolerance*, dan kultur pembelajaran yang demokratis-egaliter yang diterapkan guru di ruang kelas.

**Kata Kunci: Imajinasi Sosiologi, Multikulturalisme, Kurikulum 2013, Students Centered Learning**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Muhammad Zid, M.Si

NIP.196304121994031002

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Abdul Rahman Hamid, MH</u> NIP.197405042005011002 Ketua Sidang		..... 8-8-2016
2	<u>Ahmad Tarmiji, M.Si</u> NIDK.8856100016 Sekretaris Sidang		..... 8-8-2016
3	<u>Ubedilah Badrun, M.Si</u> NIP.197203152009121001 Penguji Ahli		..... 5-8-2016
4	<u>Dr. Robertus Robet, MA</u> NIP.197105162006041001 Dosen Pembimbing I		..... 8-8-2016
5	<u>Syaifudin, M.Kesos</u> NIP.198808102014041001 Dosen Pembimbing II		..... 5-8-2016

Tanggal Lulus: 25 Juli 2016

## **LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO**

Untuk keluarga besarku dan keluarga kecilku nanti.  
Untuk keberagaman rakyat Indonesia.  
Untuk orang miskin dan rakyat pekerja. Bersatulah. Merdeka!!

“Mengapa rasisme tak mati-mati? karena fantasi rasisme. Fantasi rasisme bekerja dimulai dari sangkaan. Misalnya, saya curiga karena tidak tahu apa yang orang lain inginkan. Setelah itu, saya merancang sebuah pikiran – tanpa perlu asosiasi apa pun – bahwa orang lain ini menginginkan kekayaan saya, menyukai perempuan suku saya, mengincar status dan kedudukan saya di kemudian hari.

Persoalannya, apakah kemudian dengan mengenal dan memahami orang lain ini – yang berbeda – secara lebih dalam, mengetahui siapa dia, siapa keluarganya, apa pekerjaannya, bagaimana dia bekerja keras, dan belajar. Saya akan tetap jadi seorang rasis. Mengapa?

Karena fantasi rasisme yang dimulai dari sangkaan bukan obyektif (realitas). Seandainya pun setiap hari saya melihat dengan jelas bagaimana orang lain ini belajar dan bekerja keras, saya tidak akan jadi lebih bersympati, malahan saya justru akan menganggap semua fakta itu sebagai bukti bahwa orang lain ini memang benar-benar berbahaya dan berpotensi menghancurkan harga diri saya dan martabat saya.”

Robertus Robet, *Slavoj Zizek, Marjin Kiri, 2010 - dengan sedikit editan penulis.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan alhamdulillah memanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan izin, kekuatan, dan keseimbangan agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya – empat tahun kuliah di Pendidikan Sosiologi UNJ. Salawat dan salam tak lupa saya curahkan kepada panutan sepanjang zaman yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membuat dunia tempat kita tinggal berubah dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang. Orangtua penulis: Bapak Kamalludin dan Ibu Huyainah di Palmerah, Jakarta Barat DKI. Makasih untuk semua dan segalanya di dunia ini.

Dalam pembacaan saya mengenai pendidikan multikultural; salah satunya diimplementasikan melalui mata pelajaran Sosiologi; materi pembelajaran masyarakat multikultural. Pendidikan ini memberikan kesetaraan untuk semua kelas sosial. Disitu, saya mau orang miskin mendapatkan sekolah bagus, buku-buku lengkap, dan pengajaran yang gratis – tidak peduli latar belakang identitas apa pun peserta didik tersebut.

Oleh karena ini skripsi, penulis akan memberikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu skripsi ini selesai:

1. Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan FIS UNJ.
2. Dr. Robertus Robet, M.A selaku Ketua Jurusan Sosiologi FIS UNJ, dan sekaligus dosen pembimbing I, makasih pak atas semuanya.
3. Rusfadia Saktiyanti, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FIS UNJ.
4. Abdi Rahmat, M.Si selaku Kaprodi Pendidikan Sosiologi FIS UNJ, makasih pak atas koreksi SPS-nya.
5. Syaifudin, M.Ksos selaku Dosen Pembimbing II, dosen sosiologi yang menginspirasi. Makasih pak atas teknis kepenulisan skripsi ini, dan kalau kuliah pernah cerita pergi ke Barcelona (Spain)
6. Dosen Sosiologi UNJ: Opung Eman yang pernah menjadi kaprodi pendidikan sosiologi sewaktu penulis pertama masuk, dan atas referensi buku (karya) nya yang telah dibuat; Ibu Dian Rinanta, sebagai dosen yang membimbing penulis menyelesaikan PKM di SMAN 53 Jakarta Timur, makasih bu atas masukan menjadi guru sosiologinya; Pak Rakhmat Hidayat, Ph.D atas inspirasinya – cerita kuliah di Lyon-France, dan bolak-balik Jakarta-Leipzig (Germany).; Terakhir, Pak Ahmad Tarmiji, M.Si dosen sosiologi yang menginspirasi – masih muda sudah bisa S3 Sosiologi di IPB.
7. SMAN 30 Jakarta: Ibu Sri, Ibu Medan, Pak Siswanto, Kak Nayla, Kak Vera, dan AY dan FM (Guru PPL Sosiologi 2015) atas data wawancara dan dokumentasinya.
8. Senior Sosiologi: Kak Devi, atas skripsinya skripsi ini bisa bermula. Kak Anggar dan Kak Dwi Agus, atas skripsinya skripsi ini bisa berkembang. Kak

Niki Segara, skripsinya yang menggunakan “Imajinasi Sosiologi”. Meskipun kita tidak “ngobrol” secara langsung. Tetapi skripsi kalian sangat bermanfaat, terima kasih.

9. BLMJ Sosiologi 2014-2015: Danies, Mak Lisa, Azel, Pak Aceng-Satria, Elis, Ayu, Dina, dan kawan-kawan 2013 Chairul, Lya, Naddya, Laila, Dewi. Terima kasih saya telah belajar banyak dari kalian.
10. BEM FIS 2015-2016: Iko, Andika, Dino, Arlay-Adit, Nural, Bang-Satria, Krisa, Eko, Azizah, Mabok-Fadli. Terima kasih saya telah banyak mendapatkan pembelajaran dari kalian.
11. Teman PKM di SMAN 53 JAKTIM: Bocil-Elis, Ayu, Dika, Mulyani, Pak Mulyonol, Ibu Hijrah, dan murid-murid pertamaku. Terima kasih saya mendapatkan pembelajaran *public speaking* dan keberanian dari kalian. Saya haturkan makasih banyak atas kesempatan emasnya.
12. Keluargaku di Palmerah, di Rawabelong, di Joglo, di Pasar Rumput, semua saudaraku dan keponakanku. Terima kasih banyak, kalian masih menerima aku sebagai bagian dari keluarga kalian.
13. Keluargaku sekali lagi, PSR’12 – makasih udah membuatku menjalani hidup dengan semangat dan tantangan. Makasih udah belajar sosiologi bersama kalian.

Palmerah-Jakarta Barat, Juni 2016

*Ahmad Rofiki*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERSEMPAHAN .....	iii
MOTTO .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR .....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Tinjauan Penelitian Sejenis .....	14
F. Kerangka Konsep .....	21
1. Imajinasi Sosiologi.....	21
2. Multikulturalisme.....	22
3. Teori Kurikulum.....	25
4. Kurikulum 2013 sebagai Pedoman Kurikulum Pendidikan Formal ...	27
5. Pendekatan Pembelajaran <i>Students Centered Learning</i> .....	29
G. Metodologi Penelitian .....	33
1. Pendekatan dan Metode .....	33
2. Subyek dan Lokasi Penelitian .....	34
3. Fokus Penelitian .....	36
4. Peran Peneliti .....	36
5. Teknik Pengumpulan Data.....	37

6. Sumber Data.....	37
H. Triangulasi Data .....	38
I. Sistematika Penelitian .....	38
 BAB II KEHIDUPAN MULTIKULTURALISME DI SMAN 30 JAKARTA.....	41
A. Pengantar.....	41
B. Keberagaman Peserta Didik Di Ruang Kelas XI IIS 1 .....	41
C. Pemilihan Ketua OSIS/MPK dan Ekstrakurikuler .....	50
D. Pelaksanaan Upacara Bendera Indonesia dan Pembacaan Pancasila.....	55
E. Hari Perayaan di Sekolah: Hari Soempah Pemuda, Hari Pahlawan, sampai Hari Guru .....	63
F. Ringkasan.....	68
 BAB III KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI MATERI PEMBELAJARAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL KELAS XI SMAN 30 JAKARTA .....	72
A. Pengantar.....	72
B. Sosiologi sebagai Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Sosial di Dalam Struktur dan Muatan Kurikulum 2013 .....	73
C. Silabus Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI .....	77
1. Imajinasi Sosiologi dalam PPT Materi Masyarakat Multikultural ....	81
2. Imajinasi Sosiologi dalam Sumber Pembelajaran Materi Masyarakat Multikultural.....	86
3. Penyesuaian Antara Silabus Sosiologi dengan Pemahaman Multikulturalisme .....	99
D. RPP Materi Pembelajaran Masyarakat Multikultural Kelas XI.....	103
E. RPP Masyarakat Multikultural: Strategi, Metode, dan Media Pembelajaran .....	108
1. Strategi Pembelajaran Inkuiiri.....	108
2. Metode Pembelajaran.....	113
3. Media dan Sumber Pembelajaran.....	113
F. Proses Perencanaan dan Problem Implementasi Kurikulum 2013 .....	114
G. Ringkasan.....	121

BAB IV IMPLEMENTASI MATERI PEMBELAJARAN “MASYARAKAT MULTIKULTURAL” KELAS XI SMAN 30 JAKARTA .....	125
A. Pengantar.....	125
B. Imajinasi Sosiologi – Kualitas Pikiran Siswa Tentang Materi Masyarakat Multikultural.....	126
C. Realitas Pembelajaran Materi Masyarakat Multikultural .....	131
1. Metode Pembelajaran : Dialogis dan Keadilan Pedagogi .....	131
2. Media Pembelajaran : Video <i>Jogya The City of Tolerance</i> sebagai Realitas Keberagaman.....	138
3. Kultur Pembelajaran .....	147
D. Taksonomi Kurikulum 2013: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik dalam Implementasi Materi Pembelajaran.....	152
E. <i>Students Centered Learning</i> : Sebuah Upaya Pembelajaran Anti “Gaya Bank” .....	155
F. Kelebihan dan Kelemahan <i>Students Centered Learning</i> .....	159
G. Proses Pembelajaran Ideal Menurut James Banks .....	163
H. Urgensi Pendidikan Multikultural Dewasa Ini.....	173
I. Ringkasan.....	178
 BAB V PENUTUP .....	182
A. Kesimpulan .....	182
B. Saran .....	184
 DAFTAR PUSTAKA	
 KERANGKA PENULISAN	
 LAMPIRAN KONDISI SEKOLAH	
 LAMPIRAN WAWANCARA	
 DOKUMENTASI SEKOLAH	
 SURAT BUKTI SKRIPSI	
 ARSIP PPT MATERI MASYARAKAT MULTIKULTURAL	
 RIWAYAT HIDUP	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Skripsi Penulis .....	20
Tabel 2 Penilaian Dalam Kurikulum 2013 .....	28
Tabel 3 Perbedaan Antara TCL dengan SCL .....	32
Tabel 4 Informan dan Status Informan .....	35
Tabel 5 Informan dan Status Informan .....	35
Tabel 6 Karakteristik Keberagaman Peserta Didik di Ruang Kelas XI IIS 1 .....	46
Tabel 7 Bidang Ekstrakurikuler Peserta Didik .....	55
Tabel 8 Teks Pancasila Sebagai Ideologi Dasar Negara Indonesia .....	58
Tabel 9 Tugas Individu/ Kelompok/ Proyek Peserta Didik Mata Pelajaran Sosiologi Materi Masyarakat Multikultural .....	76
Tabel 10 Standar Kompetensi Lulusan SMA/MA .....	78
Tabel 11 Silabus Sosiologi Kelas XI .....	79
Tabel 12 Kompetensi Dasar (KD) Materi Masyarakat Multikultural .....	80
Tabel 13 Silabus Mata Pelajaran Sosiologi Materi Pembelajaran Masyarakat Multikultural .....	87
Tabel 14 Komunikasi Peserta Didik Setelah Mengerjakan Tugas Eksplorasi .....	95
Tabel 15 Tahapan-Tahapan Belajar Materi Masyarakat Multikultural.....	97
Tabel 16 Ketidak-terlaksananya Antara Silabus Sosiologi dengan Pelaksanaan Materi Masyarakat Multikultural .....	98
Tabel 17 Penyesuaian Antara Silabus Sosiologi dengan Pemahaman Multikulturalisme .....	99
Tabel 18 Antara Silabus Sosiologi-Pemahaman Multikulturalisme-dan Contoh Pelaksanaan .....	102
Tabel 19 RPP Masyarakat Multikultural .....	104
Tabel 20 Implementasi Kompetensi Dasar dan Indikator .....	105

Tabel 21 Implementasi Indikator Materi Masyarakat Multikultural .....	107
Tabel 22 Metode Pembelajaran .....	113
Tabel 23 Media dan Sumber Pembelajaran .....	113
Tabel 24 Problem Implementasi Kurikulum 2013 .....	118
Tabel 25 Perubahan Proses Pembelajaran di Kelas .....	120
Tabel 26 Respon Peserta Didik Setelah Menonton Video .....	143
Tabel 27 Kultur Pembelajaran .....	151
Tabel 28 Taksonomi Kognitif Peserta Didik .....	153
Tabel 29 Taksonomi Afektif Peserta Didik .....	154
Tabel 30 Taksonomi Psikomotorik Peserta Didik .....	155
Tabel 31 Strategi Kontekstual dan Media Pengalaman Langsung .....	167

## **DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR**

Bagan 1 Imajinasi Sosiologis dalam PPT Materi .....	81
Bagan 2 Konsep Diri (Siswa) dalam Struktur Masyarakat Multikultural .....	84
Bagan 3 Imajinasi Sosiologis dalam Sumber Pembelajaran .....	86
Bagan 4 Implementasi Indikator Materi Masyarakat Multikultural .....	102
Bagan 5 Proses Perencanaan Kurikulum 2013 .....	121
Bagan 6 Imajinasi Sosiologi Siswa dalam Materi .....	126
Bagan 7 Metode Pembelajaran .....	133
Bagan 8 Video <i>Jogya The City of Tolerance</i> .....	140
Bagan 9 Proses Pembelajaran Gaya <i>Bank</i> .....	158
Bagan 10 Proses Pembelajaran Anti Gaya <i>Bank</i> .....	159
Bagan 11 Kelebihan dan Kelemahan SCL.....	162
Bagan 12 Alur Sosio-Drama (Aksi) .....	169
Bagan 13 Urgensi Pendidikan Multikultural Dewasa Ini .....	178
Gambar 1 Ekstrakurikuler Karawitan sebagai Budaya Tradisional .....	53
Gambar 2 Upacara Bendera Indonesia .....	57
Gambar 3 Suasana Hari Guru di Sekolah .....	66
Gambar 4 Tahapan Belajar Eksplorasi (Kiri) dan Tahapan Belajar Komunikasi (Kanan).....	95
Gambar 5 Seragam Peserta Didik di Ruang Kelas XI IIS 1 .....	151

## **DAFTAR SINGKATAN**

KD : Kompetensi Dasar.

KI : Kompetensi Inti.

KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal.

KTSP : Kurikulum yang menggunakan pendekatan *Teachers Centered Learning*.

5M : Proses pembelajaran Mengamati, Menanya, Mengeksplorasikan, Menganalisis, Dan Mengkomunikasikan.

MGMP : Musyawarah Guru Mata Pelajaran.

RPP : Rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, yang dikembangkan dari adanya silabus.

SARA : Suku, Agama, dan Ras.

SCL : Students Centered Learning.

SKL: Standar Kompetensi Lulusan.

TCL: Teachers Centered Learning.

## **DAFTAR ISTILAH**

Kurikulum 2013	: Kurikulum yang menggunakan pendekatan <i>Student Centered Learning</i> .
Media Pembelajaran	: Segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.
Metode pembelajaran	: Acara-acara yang digunakan guru sebagai upaya mengimplementasikan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.
Muatan Kurikulum 2013	: Syarat peserta didik dinyatakan lulus dalam proses pembelajaran di ruang kelas.
Multikulturalisme	: Pemahaman keberagaman menurut tokoh multikulturalis.
<i>Sense of Inquiry</i>	: Menumbuhkan rasa ingin tahu.
Struktur Kurikulum 2013	: Pola jam belajar dan susunan mata pelajaran yang wajib ditempuh peserta didik di sekolah.
Silabus	: Rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran.
Strategi Pembelajaran Inkuiiri:	Rencana belajar yang menekankan kepada aktivitas siswa